

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan rumusan masalah dari pembahasan yang menyangkut peran komisi remaja terhadap pembentukan karakter kristiani remaja di Jemaat GMIST Petra Lahumbia maka peneliti simpulkan:

1. Peran komisi remaja terhadap pembentukan karakter Kristiani di Jemaat GMIST Petra Lahumbia
 - a). pembina remaja belum berperan aktif dalam pelayanan karena kurangnya kesadaran dari komisi remaja tentang peranan mereka.
 - b). pembina remaja sibuk dengan pekerjaan mereka dan mengabaikan tugas pelayanan.
2. Faktor – faktor penghambat pembentukan karakter Kristiani di Jemaat GMIST Petra Lahumbia
 - a). kurangnya pemberian diri dari komisi remaja untuk membina remaja karena komisi remaja berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil sehingga tidak ada waktu untuk para remaja menceritakan setiap permasalahan yang dihadapi oleh tiap – tiap remaja.

- b). komisi remaja yang tidak mengadakan kegiatan yang membantu menumbuhkembangkan talenta dari setiap remaja sehingga remaja yang ada di Jemaat GMIST Petra Lahumbia lebih condong ke hal – hal duniawi.
 - c). faktor yang paling besar pengaruhnya adalah keluarga dimana orang tua sebagai orang yang terdekat yang berpengaruh pada pertumbuhan karakter remaja, teladan orang tua menjadi cerminan bagi remaja.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat pembentukan karakter di remaja GMIST Petra Lahumbia
- a). komisi remaja harus membagi dan memberikan perhatian khusus, menjadi contoh yang baik bagi remaja dalam berperilaku, bertutur kata yang sopan dan harus bisa melaksanakan perannya dalam hal ini mengajarkan remaja kristen dengan menyadari tanggung jawab iman
 - b). mengajak remaja melakukan kegiatan di gereja seperti latihan musik dan paduan suara agar bisa menumbuhkembangkan talenta dari setiap remaja .
 - c). sebagai orang tua harus memotivasi anak remajanya agar lebih aktif dalam kegiatan gereja dan sekaligus memberikan teladan yang baik.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Gereja harus lebih memperhatikan anak remaja yang nantinya akan menjadi tulang punggung gereja.

2. Bagi Pembina remaja

Pembina remaja harus selalu memotivasi remaja dalam mengikuti kegiatan di gereja, sebagai pembina remaja juga harus berperan aktif dalam pelayanan, membangun hubungan yang lebih akrab lagi dengan remaja dan orang tua remaja agar terciptanya hubungan yang baik. Komisi remaja perlu ada kesadaran, keterpanggilan melayani serta keteladanan seorang pembina remaja sebagai kunci utama keberhasilan pembentukan karakter kristiani pada seorang anak remaja. Remaja memerlukan perhatian khusus oleh pembina remaja bukan hanya di tempat ibadah melainkan di luar dari tempat ibadah, melaksanakan program yang sudah dibuat dalam rapat tahunan. Melakukan pembinaan bagi remaja yang bermasalah.

3. Bagi orang tua

Sebagai orang tua harus memotivasi anak remaja untuk mengikuti kegiatan gereja dan harus bisa memperhatikan dengan baik perkembangan remaja baik di rumah maupun di luar rumah. Orang tua harus bisa membekali anak dengan hal – hal yang bersifat rohani dan menjadi teladan yang baik agar supaya anak dapat bertumbuh dalam iman dan menjadi remaja kristen yang takut akan Tuhan.

4. Untuk remaja

Agar menjadi remaja yang memiliki karakter Kristiani, harus aktif dalam kegiatan gereja dan berusaha memotivasi diri untuk beribadah, gunakanlah kesempatan untuk bergaul dengan baik dan luangkanlah waktumu untuk berdoa karena lewat komunikasi yang baik dengan Tuhan memperbaharui karaktermu dari hari ke sehari semakin baik.